

BAB III

TINJAUAN KASUS

A. Asuhan Pada Kehamilan

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY.A UMUR 22 TAHUN G1P0A0AH0 DI PMB EMI NARIMAWATI, PLERET, BANTUL,D.I.Y

Tanggal Pengkajian : 30 Juni 2023
Pukul Pengkajian : 17.30 WIB
Pengkaji : Bidan Hidayatul Waqiyah

Identitas

	Ibu	Suami
Nama :	Ny.A	Tn. A
Umur :	22 Tahun	25 Tahun
Suku :	Jawa	Jawa
Agama :	Islam	Islam
Pendidikan :	SMK	SMK
Pekerjaan :	IRT	Wiraswasta
Alamat :	Bawuran II Rt 06	Bawuran II Rt 06
	Bawuran	Bawuran

DATA SUBJEKTIF

- Alasan kunjungan
Ibu datang untuk pemeriksaan kehamilan.
- Keluhan utama
Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat ini
- Riwayat Perkawinan
Ibu berkata telah menikah sah secara agama dan hukum, nikah satu kali di usia 21 tahun dengan lama pernikahan 6 bulan

d. Riwayat Menstruasi

Menurut ibu, ia mengalami menstruasi pertama kali pada usia dua belas tahun, dengan siklus normal 28 hari dan berlangsung selama tujuh hari. Bau darah khas encer melekat. Pembalut diganti tiga kali dalam sehari
HPHT : 08/12/2022, HPL : 15/09/2023

e. Riwayat kehamilan ini

a. Riwayat ANC

No	Tanggal Periksa	Keluhan	TM/UK	Penanganan	Tempat Periksa
1	24-01-2023	Telat haid	TM1 / 6+6 minggu	Pemeriksaan Lab (PP Tes, GDS, HbsAg, HIV, sifilis, Hemoglobin)	Puskesmas Sedayu 1
2	13-02-2023	Pegel, mual	TM 1/ 9+4 minggu	(1) Makan porsi sedikit namun sering (2) Pemberian vitamin asam folat	Puskesmas Pleret
3	14-04-2023	Ingin periksa hamil dan Tidak ada keluhan saat ini	TM 2/ 18+1 minggu	2. Menginformasikan mengikuti kelas ibu hamil 3. Pemberian Kalsium LX 2x1 4. Pemberian Fe XXX 1X1	Puskesmas Pleret
4	02-06-2023	Ingin periksa hamil dan tidak ada keluhan	TM 3/ 25+1 minggu	1. menginformasikan hasil pemeriksaan kehamilan 2. Konsumsi vitamin rutin	Puskesmas Pleret
5	16-06-2023	Nyeri pinggang hingga paha dipagi hari	TM 3/ 27+1 minggu	1. KIE ketidaknyamanan trimester 3 2. Menjaga pola istirahat 3. Pemberian kalsium 2x500mg dan Fe 1x1	PMB Emi Narimawati

b. Ibu mulai merasakan gerakan janin sekitar usia kehamilan 20 minggu dan telah merasakan lebih dari 10 gerakan dalam 24 jam

c. Pola nutrisi

Pola Nutrisi	Sebelum Hamil		Saat Hamil	
	Makan	Minum	Makan	Minum
Frekuensi	2-3x/hari	6-7x/hari	3-4x/hari	8x/hari
Macam		Nasi, sayur bayam, ayam, telur	Nasi, sayur kangkung, daun singkong, ayam/ikan	Air putih, susu
Jumlah	½ piring	6-7 gelas	½ piring	7-8 gelas
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

d. Pola Eliminasi

Pola Eliminasi	Sebelum Hamil		Saat Hamil	
	BAB	BAK	BAB	BAK
Warna	Kuning	Kuning	Kuning	Kuning
	kecoklatan	jernih	Kecoklatan	Jernih
Bau	Khas BAB	Khas	Khas BAB	Khas
Konsistensi	Lembek	Cair	Lembek	Cair
Jumlah	1 kali	6-7x/hari	1 kali	8-9x/hari
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

e. Pola aktivitas

Kegiatan sehari-hari : menyapu, memasak, mencuci
 Istirahat : siang 1 jam, malam 6-7jam
 Seksualitas : 1x seminggu, tidak ada keluhan

f. Pola Hygiene

Mengenai praktik kebersihan pribadi, Ny. A melaporkan bahwa dia membersihkan vaginanya setiap kali selesai mandi, buang air kecil, dan buang air besar. Ia juga rutin mandi dua kali sehari. Dia juga memiliki kecenderungan untuk mengganti pakaian dalam setelah mandi, dan memilih pakaian yang pas adalah salah satu ritual kebersihannya.

g. Imunisasi

Imunisasi terhadap tetanus toxoid (TT) sebanyak 5 kali telah diberikan kepada ibu pada bayi imunisasi DPT 2 dan 3, SD kelas 1,2 dan 3 kemudian suntik TT ketika caten.

f. Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang Lalu

Ibu menyatakan bahwa ini kehamilan pertamanya.

g. Riwayat Keluarga Berencana

Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun

h. Riwayat kesehatan

1. Riwayat sistematik yang pernah/sedang diderita

Ibu bebas dari gangguan infeksi seperti virus HIV dan tuberkulosis (TBC), tekanan darah tinggi, dan diabetes melitus.

2. Riwayat yang pernah/sedang diderita keluarga

Ibu menyatakan bahwa anggota keluarganya tidak ada penyakit menular seperti HIV, TBC, atau hepatitis dalam keluarganya, dan juga tidak ada yang mengidap diabetes melitus (DM) atau tekanan darah tinggi (hipertensi).

3. Riwayat keturunan kembar

Tidak terdapat catatan mengenai riwayat keturunan kembar dalam keluarga tersebut.

4. Kebiasaan-kebiasaan

Dalam konteks kesehatan, ibu ini menjalani gaya hidup yang sangat sehat dengan tidak mengonsumsi rokok, alkohol, jamu tradisional, maupun makanan yang dilarang. Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen ibu terhadap pemeliharaan kesehatan, yang dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan tubuhnya.

i. Keadaan Psiko Sosial Spiritual

1. Kehamilan ini dipastikan sebagai hasil perencanaan yang matang, sesuai dengan ucapan ibu.

2. Ibu menunjukkan pemahaman yang baik terhadap tanda-tanda bahaya kehamilan.

3. Ibu menerima dan merasa bahagia dengan keadaan kehamilannya.

4. Ibu menyampaikan bahwa suami dan keluarga sangat mendukung dan senang dengan kehamilan ini.

5. Ibu menjalankan kewajiban keagamaannya dengan konsisten, melibatkan diri dalam sholat lima waktu.

6. Untuk mengamankan aspek kesehatan, ibu memanfaatkan asuransi kesehatan melalui BPJS.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan fisik

a) Keadaan umum baik, Kesadaran compos mentis

b) Tanda vital:

BP : 127/80 mmHg R : 22x/menit

P : 104x/menit T : 35,9°C

c) TB : 156 cm

BB Sebelum hamil : 56

BB sekarang : 61 kg

IMT : 25,06

LILA : 29 cm

d) Kepala dan leher

Edema wajah : Tidak ada edema pada wajah

Mata : Bentuk mata yang simetris, sklera berwarna putih, dan konjungtiva berwarna pink.

Mulut : Bibir tidak pucat, tidak mengalami sariawan, dan gigi tidak mengalami kerusakan karies gigi

Leher : Tidak terdapat pembesaran pada kelenjar tiroid, kelenjar parotis, atau penyumbatan vena jugularis.

e) Payudara : Payudara yang simetris, dengan puting yang terlihat jelas tidak ada benjolan, tidak ada kolostrum dan tidak ada indikasi pembedahan.

f) Abdomen : Tidak ada indikasi pembedahan, perut berkembang sesuai dengan usia kehamilan, dan tidak terjadi stria gravidarum.

Palpasi Leopold :

Leopold I : Leopold I menyatakan bahwa bagian fundus terasa lembek dan membesar seperti area bokong.

Leopold II : Leopold II menyatakan bahwa ada perasaan samar di bagian panjang sebelah kiri (punggung) dan bagian kecil sebelah kanan (ekstremitas).

Leopold III : Leopold III menyatakan bahwa bagian bawahnya terasa bulat dan keras, seperti bagian kepala.

Leopold IV : Leopold IV bahwa bagian terendah janin belum masuk panggul atau konvergen. Ukuran fundus mencapai 25 cm, berat janin adalah 2.015 gram, dan detak jantung janin (DJJ) mencapai 150 kali per menit.

g) Ekstremitas : Tidak terdapat pembengkakan, tidak adanya pembuluh darah yang melebar (varises), dan refleks patella pada kaki kanan(+) dan kiri(+).

h) Genitalia Luar : Genitalia Luar tidak menunjukkan tanda-tanda varises atau bekas luka, melainkan terdapat cairan keputihan berwarna putih, dengan aroma khas.

i) Anus : Kondisi anus yang tidak memiliki hemoroid.

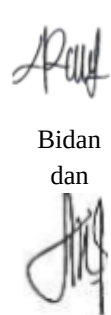
1. Pemeriksaan penunjang

Pada tanggal 30 Juni 2023 Ny. A periksa kehamilannya sekaligus USG dengan dokter di PMB Emi Narimawati, dari pemeriksaan diperoleh satu janin, cairan keuban yang cukup, bagian terendah belum masuk panggul.

ANALISA

- Diagnosa** : Ny. A umur 22 Tahun G1P0A0Ah0 usia kehamilan 29+1 minggu Janin tunggal hidup di dalam rahim dengan perkembangan kehamilan yang normal.
- Masalah** : Tidak ada masalah yang muncul dalam kondisi kehamilan saat ini.
- Kebutuhan** : Kebutuhan yang belum secara spesifik terdefinisi saat ini melibatkan upaya menjaga kesehatan melalui praktik kebersihan diri, pemenuhan nutrisi yang adekuat, dan pola istirahat yang teratur.

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
19.05 WIB	- Beritahu ibu mengenai hasil pemeriksaan yang menunjukkan kondisi dalam batas normal. Ibu dalam keadaan umum yang baik, tekanan darah normal dengan nilai 127/80 mmHg, denyut nadi sebesar 104 denyut per menit, pernapasan sebanyak 22 kali per menit, dan suhu tubuh 35,9° Celsius. Selain itu, pemeriksaan obstetrik menunjukkan bahwa kepala bayi berada di bawah, sedangkan bokong janin berada di atas. Posisi janin dapat dirasakan dengan tangan, dengan punggung janin teraba di sisi kiri ibu, dan ekstremitas atau jari-jari kaki dan tangan janin dapat teraba di sisi kanan. Detak jantung janin terdengar normal dengan frekuensi 150 kali per menit. Evaluasi: Ibu memahami penjelasan tersebut - Anjurkan kepada ibu untuk mendapatkan cukup istirahat, yaitu 1 hingga 2 jam di siang hari dan 7 hingga 8 jam di malam hari. Selain itu, disarankan untuk menghindari aktivitas fisik yang berat, seperti mencuci banyak pakaian, mengangkat galon berat, atau melakukan perjalanan jauh. Evaluasi: Ibu menunjukkan pemahaman terhadap penjelasan yang diberikan. - Mengajak ibu untuk tetap mengonsumsi makanan yang kaya nutrisi dan seimbang, dengan fokus pada makanan tinggi zat besi, asam folat, protein, karbohidrat, dan daging dan ikan serta sayuran	 Bidan dan Mhs. Hidayatul

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	berdaun hijau seperti bayam, brokoli, dan kacang-kacangan dan menghindari makanan cepat saji yang rendah nutrisi.\ Evaluasi: Ibu akan mengonsumsi makanan bergizi 4. Konseling harus diberikan untuk setiap ketidaknyamanan yang dialami selama trimester ketiga kehamilan, termasuk kram kaki dan perut, nyeri punggung, sering buang air kecil, dan sebagainya. Katakan pada ibu untuk tidak terlalu khawatir karena semua gejala ini merupakan hal yang wajar dan sering dialami oleh ibu hamil. Evaluasi: ibu memahami penjelasan mengenai ketidaknyamanan selama kehamilan trimester III. 5. Memberikan ibu tablet besi untuk meningkatkan kadar darah, dengan dosis 1 kali sehari sebanyak 60 mg, Kalsium Laktat dengan dosis 1 kali sehari sebanyak 500 mg, serta menyarankan ibu untuk mengonsumsi obat tersebut secara teratur setiap harinya. Evaluasi: Tindakan telah diambil dan ibu memahaminya. 6. Anjurkan ibu untuk menjadwalkan pemeriksaan ulang dalam satu bulan atau setelah selesai mengonsumsi obat, terutama jika ada keluhan. Evaluasi: Ibu memahami dan bersedia untuk melakukan pemeriksaan kembali sesuai anjuran.	

KUNJUNGAN KEDUA ANTENATAL CARE

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	SOAP	Paraf
Senin, 17 Juli 2023 Jam 17.30 WIB PMB Emi Narimawati	Subjektif : Ibu berkeinginan untuk menjalani pemeriksaan kehamilan dan merasa kurang nyaman ketika beristirahat. Objektif : - Pemeriksaan umum Ibu dalam keadaan sehat Kesadaran : <i>composmentis</i> Berat badan : 64 kg, IMT : 26,29. Indikator vital : BP : 107/73 mmHg Pulse : 95×permenit Respirasi : 20×permenit Temperatur : 36,3° C Abdomen : linea nigra, striae gravidarum, dan bekas luka operasi tidak ada. Leopold I : Fundus teraba lembek dan besar (Bokong) dengan fundus 27cm dan TBJ 2.325 gram Leopold II : sisi kiri ibu teraba keras punggung memanjang, sisi kanan teraba bagian kecil (Ekstremitas), dengan DJJ 140x/menit Leopold III : sisi bawah teraba keras, kepala janin Leopold IV : Belum masuk PAP (Convergen) - Pemeriksaan Penunjang Tidak ada pemeriksaan penunjang Analisa : Ibu Ny.A berusia 22 tahun G1P0A0Ah0 usia kehamilan 31+4 minggu janin tunggal hidup intrauteri. Masalah : Ketidaknyamanan dalam beristirahat Kebutuhan : Mengatur posisi tidur miring kiri Penatalaksanaan : - Temuan dari pemeriksaan menunjukkan kondisi keseluruhan dalam batas normal. Suhu tubuh pasien adalah 36,3°C, tekanan darah 107/73 mmHg, denyut nadi 95 kali per menit, dan laju pernapasan 20 kali per menit.	 Mhs.Hidayatul
17.35 WIB		

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	SOAP	Paraf
	Pemeriksaan menunjukkan bahwa kepala bayi berada di bawah, bokong janin berada di atas, dan ibu dapat merasakan gerakan janin di sisi kanan, detak jantung janin dengan kecepatan 140 kali per menit, yang semuanya berada dalam rentang normal. Evaluasi: Ibu memahami informasi mengenai hasil pemeriksaan tersebut. 2. Mengajak ibu untuk berbaring miring ke kiri dengan kaki sedikit ditekuk dan secara berkala berbaring miring ke kanan. Hal ini dapat meningkatkan aliran darah ke jantung dan rahim, sehingga pasokan oksigen untuk ibu dan bayi akan lebih optimal. Evaluasi: Ibu bersedia untuk mengatur posisi tidurnya. 3. Sarankan kepada ibu agar terus mengonsumsi suplemen penambah darah dan asam folat setiap hari. Evaluasi: Sudah diimplementasikan dan ibu memahami. 4. Menyarankan agar ibu tidur siang selama 1-2 jam dan tidur malam selama 7-8 jam serta terus mengonsumsi makanan seimbang yang kaya nutrisi seperti karbohidrat, protein, zat besi, dan asam folat. Evaluasi: Penilaian menunjukkan bahwa ibu bersedia menerapkan saran ini. 5. Anjurkan ibu untuk menjadwalkan pemeriksaan kembali dalam 4 minggu atau setelah selesai mengonsumsi obat, terutama jika muncul keluhan. Evaluasi: Ibu bersedia untuk mengikuti anjuran tersebut dengan datang untuk pemeriksaan.	

KUNJUNGAN KETIGA ANTENATAL CARE

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	SOAP	Paraf
Jum'at, 11 Agustus 2023, Jam 17.20 WIB, PMB Emi Narimawati	Subjektif : Ibu berencana untuk pemeriksaan kehamilan karena merasa kakinya terasa pegal. Objektif : 1. Pemeriksaan umum	

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	SOAP	Paraf
	Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis Keadaan Emosional : Stabil Berat Badan : 65 kg IMT : 26,70 Tanda– tanda Vital BP : 116/86 mmHg Pulse : 107×permenit Respirasi : 20×permenit Temperatur : 36,2° C Abdomen :linea nigra, striae gravidarum, dan bekas luka operasi tidak ada. Leopold I : Fundus teraba lembek dan besar (Bokong) dengan fundus 29 cm, TBJ 2.635gram Leopold II : sisi kiri ibu teraba keras punggung memanjang, sisi kanan teraba bagian kecil (Ekstremitas), denganDJJ145x/menit. Leopold III : Bagian terbawa janin teraba keras (kepala) Leopold IV :Belum masuk PAP (Convergen)	Bidan  Mhs. Hidayatul
	2. Pemeriksaan Penunjang Tanggal 11 Agustus 2023, dilakukan pemeriksaan ultrasonografi (USG). Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa kehamilan ini adalah kehamilan tunggal, kepala belum masuk panggul. Berat janin yang diukur dalam pemeriksaan adalah sebesar 2.618 gram. Analisa : Ny. A, berusia 22 tahun G1P0A0Ah0 usia kehamilan 35 minggu 1 hari janin tunggal yang hidup intrauterine dengan perkembangan kehamilan yang normal. Masalah : kaki terasa pegal Kebutuhan : KIE mengurangi aktivitas yang terlalu berat dan mengajarkan senam hamil Penatalaksanaan	
17.35 wib	1. Beritahu ibu mengenai hasil pemeriksaan bahwa kondisinya masih dalam batas normal. Tanda-tanda vital ibu adalah suhu tubuhnya 36,2°C, denyut nadi 107 kali per menit, tekanan darah 116/86 mmHg, dan	

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	SOAP	Paraf
	frekuensi napas 20 kali per menit. Selain itu, hasil pemeriksaan obstetrik menunjukkan posisi kepala bayi berada di bawah dan bokong janin di atas. Sisi kanan ibu dapat diraba ekstremitas atau jari-jari kaki dan tangan janin, sementara sisi kiri dapat diraba punggung janin. Detak jantung janin terdengar normal dengan frekuensi 145 denyut per menit. Evaluasi: Ibu memahami informasi mengenai hasil pemeriksaan tersebut. 2. Mengajukan saran kepada ibu agar mengurangi kegiatan yang dapat menyebabkan rasa pegal atau kelelahan, dan menyarankan untuk mengangkat kaki ketika merasa pegal-pegal. Evaluasi: Ibu mengerti dan mampu melaksanakan tindakan tersebut. 3. Mengajarkan calon ibu untuk melakukan senam hamil bertujuan agar mereka dapat mengendalikan pernapasan dengan lebih baik, meredakan stres, dan menjaga berat badan tetap normal selama kehamilan. Senam hamil juga dapat membantu melancarkan proses persalinan serta mengurangi keluhan seperti sesak napas, nyeri punggung, nyeri pangkal paha, dan kram kaki selama masa kehamilan. Selain itu, aktivitas jalan-jalan pagi membantu mempercepat penurunan kepala janin. Evaluasi: Ibu memahami penjelasan dan bersedia untuk melaksanakannya. 4. Memberikan ibu tablet Fe dosis 1x1 60mg sebelum tidur sebagai suplemen penambah darah, bersama dengan Kalsium Laktat dosis 1x1 500mg, disarankan agar ibu mengonsumsi obat tersebut secara teratur setiap hari. Evaluasi: Tindakan ini telah dijalankan dan ibu memahaminya. 5. Menganjurkan kepada ibu untuk menjalani pemeriksaan laboratorium berikutnya di Puskesmas dengan tujuan memeriksa kadar hemoglobin, protein urin, dan data penunjang lainnya. Evaluasi: Ibu telah memahami dan	

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	SOAP	Paraf
	menyatakan niat untuk segera pergi ke Puskesmas guna menjalani pemeriksaan laboratorium tersebut.	
	6. Anjurkan kepada ibu untuk menjadwalkan kembali pemeriksaan dalam dua minggu atau lebih cepat jika ada kekhawatiran dan obat telah habis.	
	Evaluasi: Ibu menunjukkan kesediaan untuk melaksanakan kunjungan berikutnya.	

KUNJUNGAN KE-EMPAT ANTENATAL CARE

Hari/Tanggal/ Jam/Tempat	SOAP	Paraf
Jumat, 18 Agustus 2023 Jam 08.00 WIB Di Puskesmas Pleret	Subjektif : Ibu mengatakan bahwa ia ingin dilakukan pemeriksaan labolatorium dan kehamilan. Objektif : 1. Pemeriksaan umum Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis Keadaan Emosional : Stabil Berat Badan : 65,2 kg IMT : 26,79 Tanda– tanda Vital BP : 115/83 mmHg P : 108×permenit R : 20×permenit T : 36,5° C Abdomen : linea nigra, striae gravidarum, dan bekas luka operasi tidak ada. Leopold I : Fundus teraba lembek dan besar (Bokong) dengan fundus 30 cm, TBJ 2.790 gram Leopold II : sisi kiri ibu teraba keras punggung memanjang, sisi kanan teraba bagian kecil (Ekstremitas), dengan DJJ 158x/menit Leopold III : teraba keras (kepala) Leopold IV : bagian terbawah janin belum masuk PAP (Convergen)	Bidan puskesmas pleret

Hari/Tanggal/ Jam/Tempat	SOAP	Paraf
Jam 09.00 WIB	2. Pemeriksaan Penunjang Pada tanggal 18 agustus 2023 dilakukan pemeriksaan labolatorium dengan Hb10,7 gr/dl, protein urin Negative, gula darah puasa 87, dan gula darah sewaktu 131 g/dL Analisa : Ny. A berusia 22 tahun G1P0A0Ah0 usia kehamilan 36+1 minggu janin tunggal intrauterine dengan kehamilan anemia ringan. Masalah : Anemia ringan Kebutuhan: KIE pola makan dengan ati ayam, buah naga merah, jambu biji	
	Penatalaksanaan : 1. Beritahu ibu mengenai hasil pemeriksaan bahwa kondisinya masih dalam batas normal. Tanda-tanda vital ibu adalah suhu tubuh 36,5° C, BP 115/83 mmHg, Nadi 108 x/menit, Pernapasan 20x/menit, pemeriksaan obstetric posisi kepala bayi berada dibawah dan bokong janin berada diatas, samping kanan ibu teraba ekstremitas atau jari-jari kaki dan tangan janin, sebelah kiri teraba punggung janin, detak jantung janin sudah terdengar 158x/menit dalam batas normal. Evaluasi : Ibu paham dengan hasil pemeriksaan. 2. Memberitahukan bahwa Hb ibu rendah masuk dalam anemia ringan, namun memberi pengertian bahwa ibu tidak perlu khawatir selama masih ada waktu sebelum menjelang persalinan untuk menstabilkan kadar hemoglobin. Evaluasi : Ibu mengerti dan menerima bahwa dirinya masuk dalam kategori anemia ringan. 3. Menganjurkan ibu untuk makanan makanan yang dapat meningkatkan Hb seperti ati ayam dan buah jambu biji dan vitamin C seperti buah jeruk Evaluasi : ibu telah makan makanan yang dianjurkan 4. Ajarkan ibu untuk yoga hamil seminggu 2 kali agar dapat mempercepat kepala bayi masuk panggul dan memperlancar proses persalinan dengan menjaga relaksasi nafas ketika menjelang persalinan.	

Hari/Tanggal/ Jam/Tempat	SOAP	Paraf
	Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia untuk yoga hamil	
	5. Menyarankan agar ibu terus mengonsumsi 500mg asam folat setiap hari dan 60mg tablet Fe dua kali sehari	
	Evaluasi : Telah dilakukan dan ibu mengerti	
	6. Memberitahu ibu untuk memeriksa USG seminggu lagi.	
	Evaluasi : Ibu akan melakukan USG minggu depan.	
	7. Melakukan konseling mengenai alat kontrasepsi pasca salin untuk menjarangkan kehamilan, menjelaskan keuntungan dan efek samping masing-masing kontrasepsi.	
	Evaluasi : ibu tertarik dengan suntik KB 3 bulan namun akan berdiskusi dengan suami terlebih dahulu mengenai alat kontrasepsi tersebut.	

KUNJUNGAN KE-LIMA ANTENATAL CARE

Hari/Tanggal/ Jam/Tempat	SOAP	Paraf
Senin, 26 Agustus 2023 Jam 08.00 WIB Di Puskesmas Pleret	Subjektif : Ibu ingin USG dan merasa cemas karna pemeriksaan terakhir kepala janin belum masuk panggul. Objektif 1. Pemeriksaan umum Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis Keadaan Emosional : Stabil Berat Badan : 65,5 kg IMT : 26,91 Tanda– tanda Vital BP : 103/73 mmHg P : 108×permenit R : 20×permenit T : 36,5° C Abdomen : linea nigra, striae gravidarum, dan bekas luka operasi tidak ada. Leopold I : Fundus teraba lembek dan besar (Bokong) dengan fundus 31 cm, TBJ 2.945 gram	 Mhs. Hidayatul

Hari/Tanggal/ Jam/Tempat	SOAP	Paraf
	Leopold II : sisi kiri ibu teraba keras punggung memanjang, sisi kanan teraba bagian kecil (Ekstremitas), dengan DJJ 145x/menit.	
	Leopold III : terbawah janin teraba kepala	
	Leopold IV : kepala janin belum masuk panggul ibu (Convergen)	
	2. Pemeriksaan Penunjang Pada pemeriksaan dukungan yang dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2023, hasil dari pemeriksaan ultrasonografi (USG) menunjukkan bahwa keadaan janin adalah tunggal dan belum masuk panggul. Usia kehamilan (UK) pada saat pemeriksaan adalah 37 minggu dan 4 hari, dengan berat janin (TBJ) mencapai 3.218 gram. Analisa : Ny. A, yang berusia 22 tahun G1P0A0Ah0 usia kehamilan 37 minggu dan 4 hari janin tunggal hidup intrauterine dengan Disproporsi Kelainan Panggul (DKP). Masalah : Kepala janin belum masuk panggul Kebutuhan : Yoga Hamil Penatalaksanaan 1. Temuan dari pemeriksaan menunjukkan kondisi keseluruhan dalam batas normal. Suhu tubuh pasien adalah 36,5°C, TD 103/73 mmHg, Nadi 108×permenit, Pernapasan 20×permenit, Suhu, pemeriksaan obstetric posisi kepala bayi berada dibawah belum masuk panggul detak jantung janin 145x/menit dalam batas normal. Evaluasi : Ibu mengetahui hasil pemeriksaan. 2. Mengajarkan ibu untuk yoga hamil seminggu 2 kali agar dapat mempercepat kepala bayi masuk panggul dan memperlancar proses persalinan dengan menjaga relaksasi nafas ketika menjelang persalinan dan mengajak ibu untuk tetap jalan agar memprcepat penurunan kepala janin. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia untuk melakukannya 3. Memberikan ibu tablet Fe untuk pembambah darah, 2x1 dosis 60mg sebelum tidur, Kalsium Laktat 1x1 dosis 500mg serta anjurkan ibu untuk mengonsumsi obat secara rutin setiap hari. Evaluasi : Telah dilakukan dan ibu mengerti	

Jam 08.35 WIB

Hari/Tanggal/ Jam/Tempat	SOAP	Paraf
	4. Sarankan kepada ibu agar tetap mengonsumsi makanan yang kaya protein, karbohidrat, zat besi, dan asam folat, serta tidur selama 1-2 jam di siang hari dan 7-8 jam di malam hari. Evaluasi : Ibu mau berusaha untuk mendapatkan tidur yang cukup 5. Melakukan konseling tentang P4K, yaitu bantu ibu merencanakan proses persalinan nantinya dengan menentukan tenaga persalinan, tempat persalinan, donor darah dan moda transportasi. Selain itu juga mendorong ibu untuk segera menyiapkan tas persalinan yang berisi barang-barang yang akan dibutuhkan ibu dan anak selama proses persalinan, seperti popok, pakaian bayi, dan pakaian ibu. Evaluasi : Ibu mengerti dan mengatakan ingin bersalin di PMB Emi Narimawati, suami akan menjadi pendamping persalinan, perlengkapan bayi juga sudah disiapkan, transportasi motor dan pendonor darah dari keluarga. 6. Menjelaskan mengenai KB untuk menjarangkan kehamilan meliputi Kb hormonal yaitu pil, suntik 1 dan 3 bulan, Implant sedangkan KB non-hormonal yaitu IUD. Evaluasi : Ibu ingin mendiskusikannya dengan suami. 7. Memberi kekuatan pada ibu agar tetap bersemangat melakukan yoga dan pola pikir positif bahwa kepala janin pasti memasuki panggul. Evaluasi : Ibu bersedia untuk melakukan yoga dengan sungguh-sungguh. 8. Pihak puskesmas memberikan surat rujukan terkait belum masuknya panggul diusia 37+4 minggu dengan indikasi DKP Evaluasi : Ibu dan suami menyetujui hal tersebut dan memilih RS panembahan senopati bantul sebagai tempat rujukan.	

KUNJUNGAN KE-ENAM ANTENATAL CARE

Hari/Tanggal/ Jam/Tempat	SOAP	Paraf
Senin, 11 September 2023, Pukul 08.00 WIB, di RS Panembahan Senopati Bantul	Subjektif : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dengan rujukan dari puskesmas pleret. Objektif: - Pemeriksaan umum - Keadaan Umum : Baik - Kesadaran : Composmentis - Keadaan Emosional : Stabil - Berat Badan : 68 kg - IMT : 27,94 - Tanda- tanda Vital - BP : 119/86 mmHg - P : 93×permenit - R : 20×permenit - T : 35,4° C - Abdomen : linea nigra, striae gravidarum, dan bekas luka operasi tidak ada.. - Leopold I : Fundus teraba lembek dan besar (Bokong) dengan fundus 29cm, TBJ 2.790cm - Leopold II : sisi kiri ibu teraba keras punggung memanjang, sisi kanan teraba bagian kecil (Ekstremitas), dengan DJJ 152x/menit - Leopold III : sisi bawah teraba keras, kepala janin - Leopold IV : sudah masuk PAP (divergen) - Pemeriksaan Penunjang Pada tanggal 11 Agustus 2023, dilakukan pemeriksaan laboratorium dan ultrasonografi. Hasil laboratorium bahwa hemoglobin (HB) 12,4 g/dl, glukosa darah sewaktu (GDS) 95 mg/dl, HIV Non Reaktif, HBsAg dan sifilis. Pemeriksaan USG bahwa janin tunggal dengan usia kehamilan 39 minggu 3 hari, serta berat janin 2.700 gram, cairan amnion 450ml. Analisa : Ny. A umur 22 tahun G1P0A0Ah0 usia kehamilan 39 minggu dan 3 hari janin tunggal yang hidup intrauterine dengan kondisi <i>oligohidramnion</i>. Masalah : Kekurangan cairan ketuban (<i>olihhidramnion</i>) Kebutuhan : Induksi balon kateter	Bidan dan Dokter RS Panembahan

Hari/Tanggal/ Jam/Tempat	SOAP	Paraf
	Penatalaksanaan	
Jam 08.15 WIB	1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan dalam batas normal, pemeriksaan obstetric posisi kepala bayi berada dibawah dan sudah masuk panggul dan bokong janin berada diatas, samping kanan ibu teraba ekstremitas atau jari-jari kaki dan tangan janin, sebelah kiri teraba punggung janin, detak jantung janin sudah terdengar 152x/menit dalam batas normal. Evaluasi : Ibu menerima hasil pemeriksaan. 2. Mengajak ibu agar dilakukan rangsangan induksi persalinan dikarenakan jumlah air ketuban ibu kurang dari batas normal. Evaluasi : Ibu memahami dan menyetujui induksi persalinan 3. Dilakukannya pemasangan kondom kateter diruang bersalin dan ditunggu selama 24 jam jika kondom kateter lepas maka induksi kondom kateter berhasil dihitung pembukaan 1 dan lanjut induksi dengan drips oksitosin. Evaluasi : Ibu bersedia dan telah terpasang kondom kateter di jam 17.00 WIB 4. Mengajarkan ibu untuk relaksasi nafas menjalang persalinan agar ibu tetap rileks dan ketika kontraksi datang ibu sudah terbiasa untuk mengelola nafas dengan baik. Evaluasi : Ibu mengerti dan telah dilaksanakan 5. Mengajak ibu agar tidur pada siang hari 1-2 jam dan 7-8 jam pada malam hari. Evaluasi : Ibu telah tidur dengan baik 6. Mengajarkan ibu untuk tetap makan dan minum secara teratur untuk persiapan melahirkan nanti. Evaluasi : Ibu bersedia untuk makan minum.	

B. Asuhan Persalinan

ASUHAN KEBIDANAN IBU BERSALIN PADA NY.A UMUR 22 TAHUN G1P0A0AH0 DI RS PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Berdasarkan data klinis RS Panembahan Senopati Bantul bahwa Pada tanggal 12 September 2023 Ny.A dirujuk ke RS panembahan Senopati Bantul

dengan indikasi DKP. Setelah dilakukan pemeriksaan USG oleh dokter diperoleh hasil bahwa kepala janin telah masuk panggu di usia 39 minggu 3 hari, namun kadar cairan ketuban telah berkurang sehingga dokter menyarankan untuk segera dilakukan induksi balon kateter yang bertujuan untuk merangsang pembukaan serviks. Pemberian induksi balon kateter dilakukan pukul 10.00 WIB dan diobservasi selama 24 jam. Selama dilakukan induksi balon kateter ibu merasa mulai kenceng sehingga penulis mengajarkan teknik relaksasi nafas dan mengajarkan suami Ny.A teknik *Deep Back Massage*. Pada tanggal 13 september 2023 dilakukan pemeriksaan bahwa balon kateter telah terlepas dan terdapat pembukaan serviks 1cm dengan kontraksi ibu yang masih jarang, sehingga dokter menyarankan untuk induksi drips oksitosin pukul 10.00 WIB.

Pemberian drips oksitosin 1 ampul dengan tetesan 8 tpm di jam 10.10 WIB, 12 tpm di jam 10.30, 16 tpm jam 10.45 wib, dan 20 tpm jam 11.00 wib. Selama dilakukan drips oksitosin ibu mulai merasa kenceng lebih sering 2x dalam 10 menit dengan interval 2-4 menit. Pemeriksaan dalam dilakukan jam 14.00 wib dengan pembukaan serviks 2cm hodge II. Pukul 16.00 dilakukan pemeriksaan DJJ 170x/menit, sehingga dokter menyarankan untuk pemberhentian drips oksitosin dan pemberian injeksi ranitidin 1 ampul dan metoclopramide 1 ampul, serta persiapan SC di jam 20.20 wib.

Berdasarkan hasil wawancara pada Ny.A dan Tn.A serta data sekunder dari buku KIA dan pihak RS Panembahan Senopati Bantul setelah bidan melakukan kalaborasi dengan dokter dan disarankan untuk melakukan tindakan SC, maka pihak keluarga menyetujui dengan menandatangani informen consent yang telah diberikan oleh bidan. Tindakan SC dilakukan selama 15 menit bayi lahir tanggal 12 september jam 20.35 WIB secara SC jenis kelamin perempuan, tidak dilakukan IMD diruang operasi. Berdasarkan data sekunder dari RS panembahan senopati bahwa tidak dilakukan IMD karena bayi mengalami nafas megap-megap yaitu asfiksia sedang dengan skor 6 sehingga perlu dilakukan resusitasi kemudian bayi dapat bernafas dengan baik. Nafas bayi sudah membaik maka dilakukan tindakan antropometri dengan BB 2850 gram, PB 49cm, LK 33cm, LD 33 cm, Lila 11cm.

dikarenakan bayi lahir dengan kondisi asfiksia maka perlu dilakukan observasi lanjut di ruang bayi sehingga bayi perlu dirawat terpisah dengan ibunya.

C. Asuhan Nifas

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. A USIA 22 TAHUN P1A0AH1 DENGAN POST-SC 10 JAM DI RS PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Tanggal/Waktu : Rabu, 13 September 2023/08.00 WIB
Tempat Pengajian : RS Panembahan Senopati, Bantul
Kunjungan pertama : KF 1

DATA SUBJEKTIF

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama :	Ny.A	Tn. A
Umur :	22 Tahun	25 Tahun
Suku :	Jawa	Jawa
Agama :	Islam	Islam
Pendidikan :	SMK	SMK
Pekerjaan :	IRT	Wiraswasta
Alamat :	Bawuran II Rt 06 Bawuran	Bawuran II Rt 06 Bawuran

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan belum bisa duduk dan mengalami rasa nyeri di bekas luka caesar, sementara ia juga menyampaikan kekhawatirannya terhadap kesehatan bayinya.

c. Riwayat Menstruasi

Informasi tentang riwayat menstruasi mencakup tanggal HPHT (Hari Pertama Haid Terakhir) pada tanggal 08-12-2022 dan HPL (Hari Perkiraan Kelahiran) pada tanggal 15-09-2023.

d. Riwayat Perkawinan

1. Kawin : Sah menurut agama dan Negara
2. Berapa kali Kawin : 1 kali
3. Nikah umur : 21 tahun, lamanya pernikahan 9 bulan

e. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang Lalu

No	Tanggal Partus	Tempat Partus	Umur Kehamilan	Jenis Persalinan	Penolong Persalinan	Penyulit	Kondisi Bayi/BB	Keadaan Anak Sekarang
1	12-09-2023	RS Panembahan Senopati Bantul	39+4 minggu	SC	Dokter	Tidak ada	Asfiksia sedang /6/8/10	Dalam Observasi

f. Riwayat Penyakit yang Lalu/Operasi

- Pernah dirawat : ibu mengatakan tidak pernah dirawat
- Pernah dioperasi : ibu mengatakan SC merupakan operasi pertamanya

g. Riwayat Penyakit Keluarga (Ayah, ibu, adik, paman, bibi)

Ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit turunan atau menular

h. Riwayat Keluarga Berencana

Ibu mengatakan belum pernah KB

i. Pola Makan, Minum, Eliminasi, Istirahat dan Psikososial

1. Pola makan : pada pukul 07.00 WIB, ibu makan dengan menu nasi, sayur, lauk-pauk, buah, dan cemilan satu piring tidak penuh. Ibu minum, 5 gelas air putih sejak semalam.
2. Pola eliminasi : buang air kecil (BAK) pada pukul 06.00 WIB tidak ada keluhan, dan warna urine normal, yaitu kekuningan, selain itu ibu juga mengatakan belum BAB

j. Personal Hygiene :

ibu mengatakan mandi menggunakan lap basah dan menggosok gigi pada pagi hari sekitar pukul 06.00 WIB. Selain itu, ibu juga menjaga kebersihan dengan mengganti pembalut hingga 3 kali setelah menjalani operasi caesar tidak sampai penuh yang dibantu oleh keluarga.

- k. Aktivitas : Selama berada di rumah sakit, ibu belum bisa duduk hanya miring kanan kiri

- l. Seksualitas : Dalam hal seksualitas, ibu menyatakan bahwa tidak ada keluhan yang dia ungkapkan terkait aspek tersebut.
- m. Data Psikologis : Data psikologis menunjukkan bahwa ibu menyatakan kebahagiaan karena kelahiran anak yang sangat diinginkan. Suami dan orang tua juga ikut bersuka cita atas kedatangan bayi dan cucu baru ini.
- n. Riwayat Laktasi : Ibu mengatakan ini adalah bayi pertama dan bayi belum bisa dirawat gabung dengan ibunya

Data Objektif

- a. Keadaan umum : Baik
Kesadaran : Composmentis
- b. Tanda-tanda vital
tekanan darah sebesar 120/70 mmHg, detak nadi sebanyak 80 kali per menit, frekuensi respirasi sekitar 20 kali per menit, suhu tubuh mencapai 36,2 °C, dan tingkat saturasi oksigen (SpO₂) sebesar 100%.
- c. Pemeriksaan Fisik
 - 1. Payudara : puting menonjol, ASI belum keluar, tidak ada benjolan
 - 2. Abdomen : TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras, globuler, kandung kemih kosong
 - 3. Genetalia : tidak ada odema, tidak ada tanda-tanda infeksi seperti kemerahan pada area genetalia, lochea rubra, bau khas.
 - 4. Ekstremitas : tidak ada varises maupun odema
- d. Pemeriksaan penunjang
Pada tanggal 13 September 2023, dilakukan pemeriksaan laboratorium yang menunjukkan tingkat hemoglobin sebesar 12 gr/dL.

ANALISA

- a. Diagnosa : Ny. A usia 22 tahun P1A0AH1 nifas post-SC 10 jam
- b. Masalah : belum bisa duduk dan nyeri luka jahitan

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
18.00 WIB	- Menjelaskan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam kondisi normal dengan TTV dalam batas normal, tidak ada tanda perdarahan (PPV) normal. Evaluasi : Ibu paham dan merasa senang mengenai hasil pemeriksaan - Memberitahu ibu untuk melakukan mobilisasi dini setelah 6 jam SC mulai dari menggerakkan jari-jari kaki, pergelangan dan miring kanan kiri. Sekitar 12-24 jam ibu perlu berlatih berdiri dan berjalan jika sudah mampu untuk melakukan hal tersebut. Evaluasi : ibu mengerti dan sudah mempraktikannya dengan miring-miring. - Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang bergizi terutama yang mengandung protein seperti putih telur, ikan gabus, dan protein hewani lainnya yang memiliki fungsi untuk mempercepat proses penyembuhan luka SC dan mengatakan kepada ibu beserta pendamping bahwa ibu tidak ada pantangan makanan. Serta memenuhi minum ibu minimal 3 liter untuk kecukupan cairan bagi ibu nifas untuk menyusui bayinya. Evaluasi : ibu paham bahwa tidak ada pantangan makanan dan akan makan putih telur dan bersedia untuk minum minimal 3 liter dalam sehari. - Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan diri dengan mengganti pembalut tidak sampai penuh dengan bantuan keluarga Evaluasi: ibu mengerti keluarga paham serta bersedia untuk membantu menjaga kebersihan diri Ny.A - Menganjurkan ibu untuk tidak menahan BAK dan memberitahu pasien beserta keluarga untuk membuang urin di didalam urin bag jika sudah penuh menggunakan pispot. Evaluasi : Ibu mengerti mengenai penjelasan tersebut dan tidak menahan ketika ingin	Bidan dan Perawat RS Panembahan Senopati Bantul Mhs. Hidayatul

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	BAK, keluarga juga bersedia untuk membuang urin sampai menunggu Ny.A pulih	
	6. Memberi kekuatan kepada ibu mengenai bayinya belum bisa dirawat gabung karena harus di observasi terlebih dahulu di ruang bayi dan ibu tidak perlu khawatir jika ingin mengunjungi bayi diperbolehkan sesuai jam kunjungan dan ibu sudah pulih. Evaluasi :Ibu sudah mengerti dan merasa sedikit tenang bahwa dapat mengunjungi anaknya ketika pulih sesuai jam kunjungan yang berlaku	
	7. Memberitahu ibu teknik menyusui menggunakan buku KIA dan menganjurkan ibu jika sudah pulih untuk belajar menyusui bayinya di ruang bayi Evaluasi : Ibu paham mengenai penjelasan teknik menyusui yang benar dan akan mempraktekkannya jika sudah pulih	
	8. Memberikan obat sesuai advice dokter SpOG yaitu obat analgetik paracetamol 500 mg/ 6 jam dan obat anti muntah ondansentron 4mg/ 8 jam, sedangkan advice dokter anastesi jika tensi < 90 mmHg beri efedrin 10 mg. Evaluasi : Ibu bersedia untuk meminum obat yang telah diberikan.	

KUNJUNGAN KE-DUA POST PARTUM (KF 2)

Hari/Tanggal/ Jam/Tempat	SOAP	Paraf
Kamis, 14 September 2023, Jam 16.00 WIB RS Panembahan Senopati	Subjektif : Ibu mengatakan masih nyeri dibagian bekas luka SC, ASI sudah keluar sejak kemarin malam namun belum banyak dan ibu sudah bisa berjalan ke kamar mandi sejak tadi malam Objektif : 1. Pemeriksaan umum Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis Keadaan Emosional : Stabil Berat Badan : 64 kg IMT : 26,29 Tanda– tanda Vital Tekanan Darah : 110/73 mmHg	Bidan dan Perawat RS Panembahan Senopati Bantul

Hari/Tanggal/ Jam/Tempat	SOAP	Paraf
	Nadi : 98×permenit Pernapasan : 20×permenit Suhu : 36,4° C Abdomen : luka bekas operasi sc masih basah , TFU 2 jari dibawah pusat, uterus keras, kandung kemih kosong PPV : dalam batas normal dengan darah yang keluar ± 50 CC lochea rubra. 2. Pemeriksaan Penunjang Tidak dilakukan pemeriksaan penunjang Analisa : Ny.A Umur 22 Tahun Post Partum SC hari ke-2 dengan nifas normal Masalah : ASI keluar sedikit Kebutuhan : Pijat Oksitosin Penatalaksanaan : 1. Beritahu ibu bahwa hasil pemeriksaan dalam batas normal, kesehatan ibu secara umum baik, kontraksi rahim dan pemeriksaan PPV normal Evaluasi : Ibu memahami hasil tes. 2. Menganjurkan ibu untuk untuk tetap istirahat, terutama menjaga pola tidur minimal 8 jam, dan mengonsumsi makanan bergizi seperti nasi, buah-buahan, sayur mayur, dan suplemen protein seperti putih telur serat minum minimal 3 liter Evaluasi : Ibu memahami penjelasan tersebut. 3. Memberikan ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri dengan mengganti pembalut tiap BAK/BAB atau ketika sudah tidak nyaman dan merawat luka bekas SC dengan tidak membiarkan kondisi luka SC lembab, meskipun diluar tampak kering tetapi bagian dalam belum cukup kering dan butuh waktu yang cukup lama untuk pemulihannya Evaluasi : ibu memahami dan telah melakukannya.	
16.30 wib		

Hari/Tanggal/ Jam/Tempat	SOAP	Paraf
Jumat, 15 September 2023 pukul 09.00 WIB	4. Kalaborasi dengan dokter SpOG jadwal pemulangan hari ini dikarenakan kondisi sudah membaik dan luka SC masih basah Evaluasi : Ibu dan keluarga berkemas untuk pulang 5. Memberikan obat Asam mefenamat 500mg 3x1, amoxilin 500 mg 3x1 , dan vitamin A Evaluasi : ibu telah minum obat yang dijadwalkan dan bersedia untuk minum obat lanjutan tersebut dirumah 6. Anjurkan ibu untuk datang kembali tanggal 21 september 2023 atau bila obat habis dan ada keluhan. Evaluasi : Ibu bersedia untuk datang kembali. 7. Melakukan kunjungan rumah dan mengajarkan kepada ibu mengenai stimulasi produksi ASI menggunakan metode pijat oksitosin selama 20 sampai 30 menit, pijat oksitosin dapat dilakukan oleh suami dirumah dengan durasi minimal 3-5 menit. Evaluasi : Ibu merasa lebih nyaman dan badan lebih rileks, serta ibu akan memberitahu teknik pijat ini kepada suami. 8. Memberitahu ibu mengenai pentingnya ASI eksklusif selama 6 bulan tanpa makanan lain karena lambung bayi hanya sebesar kelereng dan dengan diberikan ASI saja sudah cukup untuk pemenuhan nutrisinya, ASI untuk bayi sebagai antibodi dan kebutuhan nutrisi bayi.. Evaluasi : ibu berniat memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan. 9. Memberitahu ibu cara pemerahan tiap 2 jam sekali dan penyimpanan ASI untuk stok yang diberikan kepada bayi Ny.A yang masih dirawat di Rumah Sakit. Lama penyimpanan ASI, jika udara terbuka ASI hanya bisa bertahan selama 8 jam. Namun jika ASI disimpan didalam freezer dapat bertahan selama 3-6 bulan. Namun lebih disarankan jika berkunjung ke RS mengajurkan ibu untuk menyusui secara langsung. Evaluasi : Ibu mengerti dan telah mempraktikkannya	

KUNJUNGAN KE-TIGA POST PARTUM (KF 3)

Hari/Tanggal/ Jam/Tempat	SOAP	Paraf
Kamis, 21 September 2023, Jam 08.30 WIB di RS Panembahan Senopati	Subjektif : Ibu ingin melakukan pemeriksaan nifas di RS dan mengeluh masih terasa sedikit nyeri luka jahitan. Objektif : - Pemeriksaan umum - Keadaan Umum : Baik - Kesadaran : Composmentis - Keadaan Emosional : Stabil - Berat Badan : 64 kg - IMT : 26,29 - Tanda– tanda Vital - Tekanan Darah : 110/80 mmHg - Nadi : 98×permenit - Pernapasan : 20×permenit - Suhu : 36,3° C - Abdomen : luka bekas operasi sc sudah kering, TFU pertengahan pusat dan simpisis, uterus keras, kandung kemih kosong - PPV : berwarna kecoklatan (lochea serosa). - Pemeriksaan Penunjang - Tidak dilakukan pemeriksaan penunjang Analisa : Ny.A Umur 22 Tahun Post Partum SC hari ke-9 dengan nifas normal. Masalah : Nyeri luka jahitan Kebutuhan : KIE makanan yang mengandung protein (putih telur, ayam) untuk mempercepat penyembuhan luka Penatalaksanaan : - Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan dalam batas normal, keadaan umum baik, pemeriksaan kontraksi uterus dan PPV normal Evaluasi : Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan. - Pemberian obat asam mefenamat 500 mg 3x1 untuk mengatasi rasa nyeri yang dirasakan ibu Evaluasi : Ibu akan meminum obat yang	Bidan dan Dokter RS Panembahan Senopati Bantul
Jam 09.00 WIB	- Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan dalam batas normal, keadaan umum baik, pemeriksaan kontraksi uterus dan PPV normal Evaluasi : Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan. - Pemberian obat asam mefenamat 500 mg 3x1 untuk mengatasi rasa nyeri yang dirasakan ibu Evaluasi : Ibu akan meminum obat yang	

Hari/Tanggal/ Jam/Tempat	SOAP	Paraf
Jam 16.00 WIB Kunjungan Rumah	telah diresepkan 3. Mengajukan ibu untuk kunjungan ulang 4 minggu lagi bisa dilakukan di puskesmas ataupun di PMB. Evaluasi : Ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang di PMB Melakukan kunjungan rumah dan memberikan asuhan konseling mengenai : 4. Mengajukan ibu untuk tetap menjaga istirahat terutama pola tidur dengan minimal tidur 8 jam atau tidur ketika bayi tidur dan tetap mengonsumsi makan-makanan yang bergizi seperti nasi, buah, sayur, lauk-pauk yang mengandung protein seperti putih telur. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia untuk mengatur jadwal tidur 5. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri dengan mengganti pembalut tiap BAK/BAB atau ketika sudah tidak nyaman dan merawat luka bekas SC dengan tidak membiarkan kondisi luka SC lembab, meskipun diluar tampak kering tetapi bagian dalam belum cukup kering dan butuh waktu yang cukup lama untuk pemulihannya Evaluasi : ibu mengerti dan telah melakukan hal tersebut dengan baik.	 Mhs. Hidayatul

KUNJUNGAN KE-EMPAT POST PARTUM (KF 4)

Hari/Tanggal/ Jam/Tempat	SOAP	Paraf
Kamis, 12 oktober 2023, Jam 08.30 WIB di PMB Emi Narimawati	Subjektif : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan nifas di PMB Emi Narimawati dan putting susu lecet sebelah kanan sejak 1 hari lalu. Objektif : 1. Pemeriksaan umum Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis Keadaan Emosional : Stabil Berat Badan : 64 kg IMT : 26,2	 Bidan

Hari/Tanggal/ Jam/Tempat	SOAP	Paraf
	Tanda– tanda Vital Tekanan Darah : 108/76 mmHg Nadi : 100×permenit Pernapasan : 20×permenit Suhu : 36,5° C Payudara : Lecet pada puting kanan, Pengeluaran ASI Lancar. Abdomen : luka bekas operasi sc sudah kering, TFU tidak teraba, kandung kemih kosong. PPV : berwarna putih (lochia alba) 2. Pemeriksaan penunjang tidak dilakukan dalam pemeriksaan ini Analisa : Ny. A berusia 22 tahun setelah melahirkan secara sesar pada hari ke-30 dengan kondisi nifas yang berjalan dengan normal. Masalah : Puting susu lecet sebelah kanan Kebutuhan : Teknik menyusui yang benar Penatalaksanaan :	
Jam 09.00 WIB	1. Beritahu ibu bahwa hasil pemeriksaan dalam batas normal, kesehatan ibu secara umum baik, kontraksi rahim dan pemeriksaan PPV normal Evaluasi : : Ibu memahami hasil tes. 2. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang tepat dengan mencuci tangan terlebih dahulu, mengoleskan ASI kearah puting kemudian menyusui bayi dengan badan bayi menghadap kearah ibu dan bersentuhan dengan perut ibu, mulut bayi masuk kedalam seluruh areola (bagian hitam payudara) ibu, menyusui dilakukan secara bergantian pada payudara kanan dan kiri tiap 2 jam sekali atau seperlunya. Evaluasi : Ibu sudah bisa melakukan teknik menyusui dengan benar 3. Menganjurkan ibu untuk tetap istirahat, terutama menjaga pola	 Mhs. Hidayatul
Jam 10.00 WIB Rumah Ny.A		

Hari/Tanggal/ Jam/Tempat	SOAP	Paraf
	tidur minimal 8 jam atau saat bayi sedang tidur, dan mengonsumsi makanan bergizi seperti nasi, buah-buahan, sayur mayur, dan suplemen protein seperti putih telur. Evaluasi : Ibu Pahami dan Mau Sesuaikan Jadwal Tidur 4. Memberikan ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri dengan mengganti pembalut tiap BAK/BAB atau ketika sudah tidak nyaman dan merawat luka bekas SC dengan tidak membiarkan kondisi luka SC lembab, meskipun diluar tampak kering tetapi bagian dalam belum cukup kering dan butuh waktu yang cukup lama untuk pemulihannya Evaluasi : ibu mengerti dan telah melakukan hal tersebut dengan baik. 5. Mengajarkan ibu untuk memikirkan alat kontrasepsi yang akan digunakan untuk mencegah atau menjarangkan kehamilan, dengan memberikan konseling kembali mengenai KB yaitu KB yang cocok untuk ibu menyusui adalah IUD, Implant, mini pil, dan suntik 3 bulan Evaluasi : Ibu telah berdiskusi dengan suami dan bersedia untuk KB suntik 3 bulan 6. Merencanakan jadwal untuk ber-KB yaitu sebaiknya di hari 42 masa nifas atau sebelum melakukan hubungan koitus Evaluasi : ibu dan suami berencana akan ber-KB tanggal 25 oktober 2023 di klinik bidan rini bawuran.	

D. Asuhan BBL

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR NY. A USIA 22 TAHUN P1A0AH1 DENGAN ASFIKSIA SEDANG DI RS PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Tanggal Pengkajian : 12 september 2023

Jam Pengkajian : 20.35 WIB

DATA SUBJEKTIF

a. Identitas Bayi

Nama : By. Ny. A

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak ke- : 1

Identitas Orangtua

	Ibu	Suami
Nama :	Ny. A	Tn. A
Umur :	22 Tahun	25 Tahun
Suku :	Jawa	Jawa
Agama :	Islam	Islam
Pendidikan :	SMK	SMK
Pekerjaan :	IRT	Wiraswasta
Alamat :	Bawuran II Rt 06 Bawuran	Bawuran II Rt 06 Bawuran

b. Data Kesehatan

1. Riwayat Kehamilan G1P0A0Ah0

Komplikasi pada kehamilan : *Oligohidramnion* dan *Fetal compromised*

2. Riwayat Persalinan

Pada tanggal 12 September 2023, jam 20.20 WIB, proses kelahiran dilakukan melalui operasi caesar (SC). Kala I berlangsung selama 10 jam 20 menit, tanpa informasi terkait Kala II dan Kala III. Kala IV memakan waktu 2 jam, dengan kelahiran bayi pada pukul 20.35 WIB. Air ketuban

yang keluar berwarna jernih, dan tidak ada trauma yang terjadi selama proses persalinan. Dokter bertindak sebagai penolong persalinan tanpa adanya komplikasi atau penyulit. Selain itu, bonding attachment antara ibu dan bayi tidak dilakukan.

Penilaian APGAR Score

Tanda	1'	5''	10''
<i>Appearance Color</i> (Warna Kulit)	1	2	2
<i>Pulse</i> (Denyut Jantung)	2	2	2
<i>Grimace</i> (Refleks)	1	1	2
<i>Activity</i> (Tonus Otot)	1	1	2
<i>Respiration</i> (Usaha Bernapas)	1	2	2
JUMLAH	6	8	10

Sumber : *Data sekunder RS Panembahan senopati*

- c. Hasil wawancara dengan keluarga Ny.A dan data sekunder dari buku KIA serta data RS Panembahan Senopati

Asuhan neonatus pertama pada bayi Ny.A tidak langsung dilakukan oleh penulis karena bayi tersebut dilahirkan melalui operasi caesarea di RS Panembahan Senopati Bantul, dengan indikasi bahwa janin mengalami kompromi. Data yang diperoleh dari wawancara keluarga dan catatan sekunder RS Panembahan Senopati menyebutkan bahwa Ny.A memiliki riwayat persalinan P1A0Ah1. Bayi lahir pada masa gestasi 39 minggu 4 hari, tepatnya pada tanggal 12 September 2023, pukul 20.35 WIB, dengan jenis kelamin perempuan. Saat lahir, bayi merintih, memiliki sedikit tonus otot, kulit tampak kemerahan namun ekstremitas terlihat biru. Penilaian APGAR memberikan skor 6, menunjukkan tingkat asfiksia sedang, dan inisiasi menyusui dini (IMD) tidak dilakukan.

Dari pemeriksaan di RS Panembahan, diketahui bahwa bayi mengalami asfiksia sedang, BAB (+) mekonium, dan belum BAK (-). Tindakan resusitasi dilakukan selama 1 menit, yang berhasil membuat bayi menangis dengan kuat dan menunjukkan gerakan aktif. Selanjutnya, dilakukan pengukuran berat badan (2850 gram), panjang badan (49 cm), lingkar kepala (33 cm), lingkar dada (33 cm), dan lingkar lengan atas (11 cm). Bayi tetap dijaga kehangatannya dengan infant warmer, mendapatkan oksigen, serta menerima vitamin K dosis 1 mg secara intra muskular (IM) di paha kiri, serta salep mata antibiotika profilaksis. Pemberian imunisasi Hb-0 dosis 0,5 ml dilakukan secara IM di paha kanan.

CATATAN PERKEMBANGAN NEONATAL (KN 1) DI RS PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Berdasarkan hasil wawancara dari keluarga Ny.A bahwa dari pemeriksaan Bayi Baru Lahir (BBL) bayi Ny.A perlu dilakukan tindakan observasi terlebih dahulu di ruang bayi sehingga dirawat terpisah dengan ibunya sampai bayi dalam kondisi stabil. Selama bayi dirawat terpisah ibu boleh menjenguk bayinya dan memberikan ASI secara langsung jika kondisi ibu sudah stabil dan memerah ASI untuk stok minum bayi jika malam hari tidak bisa menyusui langsung di jam besuk, penulis memberikan asuhan mengenai informasi tanda bahaya yang dapat terjadi pada bayi baru lahir dan cara menyimpan serta memerah ASI menggunakan buku KIA.

Berdasarkan data sekunder hari RS Panembahan senopati bantul bahwa kondisi bayi Ny.A tiap hari mengalami perkembangan setelah dilakukan pemberian selang oksigen nasal canul dan observasi tanda vital.. hasil TTV bayi Ny.A dalam batas normal dan tidak ada tarikan dinding dada, bayi Ny.A mau menyusui serta eliminasi BAB sehari 1-2 kali, lunak hijau kekuningan dan BAK sehari 4-6 kali jernih, tali pusat bersih dan basah namun tidak infeksi. Pada Tanggal 17 September 2023 pukul 16.00 WIB Bayi Ny.A diperbolehkan pulang dengan hasil bayi mau menyusui, Tanda-tanda Vital (TTV) Nadi 112x/menit, respirasi 45x/menit, SpO2 100%, tali pusat kering tidak infeksi, dan telah

dilakukan skrining hipertiroid kongenital. Sebelum pulang Ny.A diberikan KIE mengenai tanda-tanda bahaya bayi baru lahir dan tanda infeksi tali pusat, serta beritahukan untuk melakukan kontrol kembali diusia 25 hari boleh periksa ke RS ataupun puskesmas/PMB.

KUNJUNGAN KE-DUA PADA NEONATAL (KN 2)

Tanggal : 18 September 2023

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Rumah Ny.A (Bawuran II RT 06)

DATA SUBJEKTIF

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan bayinya sering gumoh ketika habis disusui, tali pusat belum puput.

2. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari

a. Pola Nutrisi

Pola gizi yang diterapkan ibu melibatkan memberikan ASI kepada bayinya dengan frekuensi lebih dari 12 kali sehari, tanpa menambahkan makanan atau minuman tambahan.

b. Pola Eliminasi

Ibu melaporkan bahwa bayinya mengalami buang air besar (BAB) sebanyak tiga kali sehari, dengan konsistensi lembek dan keluarnya feses dalam jumlah kecil, berwarna kuning, tanpa adanya keluhan. Selain itu, ibu juga menyatakan bahwa bayinya buang air kecil (BAK) lebih dari empat kali sehari, dengan konsistensi cair, berwarna jernih, dan tanpa adanya keluhan.

c. Pola Istirahat

Menurut penjelasan ibu, waktu tidur yang dianjurkan untuk bayi adalah sekitar 15-17 jam per hari, yang mencakup periode malam, pagi, siang, dan sore. Penting untuk memastikan bahwa tidur bayi berlangsung dengan baik dan nyenyak untuk mendukung kualitas istirahatnya.

d. Hygiene

Kebersihan bayi menjadi prioritas utama, dengan ibu menjalankan mandi pada pukul 07.30 WIB dan 16.00 WIB.

3. Riwayat imunisasi

Bayi Ny.A telah imunisasi Hb0 tanggal 12 september 2023

4. Data psikososial keluarga

Keterangan mengenai aspek psikososial dalam keluarga disampaikan oleh ibu, yang menyatakan bahwa keluarganya menyambut dengan gembira kelahiran anggota baru. Mereka merasa bahagia karena bayi tersebut lahir dalam keadaan sehat dan normal.

5. Riwayat sosial

Riwayat sosial keluarga ini mencerminkan peran aktif ibu dalam merawat anaknya, dibantu oleh suami dan ibu mertuanya, terutama karena masih dalam proses pemulihan dari operasi Caesar dan baru belajar merawat bayi sebagai orangtua pertama. Ibu menyatakan bahwa hubungan dengan anggota keluarganya sangat baik dan harmonis, memberikan dukungan yang signifikan selama proses kelahiran anak. Selain itu, ibu juga menegaskan bahwa lingkungan rumahnya aman, nyaman, dan bersih, menciptakan kondisi yang mendukung perkembangan anak dengan baik.

6. Pengetahuan ibu

Pengetahuan seorang ibu melibatkan pemahaman bahwa memberikan ASI eksklusif merupakan tindakan memberikan ASI saja kepada bayi hingga mencapai usia 6 bulan, dengan memberikan ASI sesering mungkin, yaitu setiap 2 jam atau lebih dari 8 kali dalam sehari, tanpa memberikan tambahan makanan atau minuman. Selain itu, seorang ibu juga menyadari bahwa masa neonatus merujuk pada periode pertama kehidupan bayi, mulai dari saat kelahiran hingga mencapai usia 28 hari.

DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Tanda-tanda vital

- Heart Rate : 110 x/m
 Respiration Rate : 43 x/m
 Temperatur : 36,6 °C
- c. Antropometri
 Berat Badan / panjang badan : 2950 gram/49 cm
 Lingkar Dada / Lingkar Kepala : 33 cm/33 cm
 Lila : 11 cm
- d. Apgar Score : 10

Sumber : *Data Sekunder RS panembahan senopati.*

2. Pemeriksaan Fisik Khusus

- a. Kulit : kulit tubuh berwarna merah muda dan tidak ikterik,
 b. Kepala : simetris, keadaan UUB membuka berdenyut, tidak terdapat caput succedaneum dan cephalhematoma
 c. Mata : simetris kiri dan kanan, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada pembengkakan pada kelopak mata
 d. Telinga : lengkap, simetris, tidak ada kelainan, bentuk sesuai
 e. Hidung : simetris, terdapat dua lubang, tidak terdapat atresia lubang hidung, nafas baik
 f. Mulut : warna kebiruan, mukosa bibir lembab, lidah bersih, tidak tumbuh gigi, bibir tidak sianosis, palatum terbentuk baik
 g. Leher : simetris, tidak ada kaku kuduk, tidak terdapat bendungan vena jugularis, tidak terdapat pembesaran kelenjar bull neck
 h. Klavikula : Tidak terdapat trauma pada klavikula
 i. Dada : simetris, tidak ada tarikan dinding dada, puting susu dan areola simetris
 j. Umbilicus : tali pusat sudah kering, tidak ada tanda infeksi
 k. Ekstremitas
 Jari / bentuk : lengkap, normal
 Gerakan : pergerakan aktif

- Kelainan : tidak ada
- l. Genetalia : Labia mayora menutupi labia minora
- m. Anus : lubang anus ada
- n. Eliminasi : Bayi sudah BAK warna kekuningan dan sudah BAB lembek kekuningan
- b. Pemeriksaan refleks
- a. Moro : Ada, bayi dikagetkan merespon dengan menimbulkan gerakan seperti memeluk
- b. Rooting : Ada, bayi merangsang dan mencar ketika dirangsang mulutnya
- c. Sucking : Ada, bayi menghisap dengan sangat baik
- d. Grasping : Ada, saat jari pemeriksa dimasukan ke telapak tangan bayi langsung menggenggam
- e. Tonic neck : Ada saat pipi bayi disentuh byyi menengok kearah rangsangan
- f. Babinski : Ada, saat jari periksa diletakkan di telapak kaki bayi memberikan respon dengan mencengkram
- c. Pemeriksaan penunjang
- Tidak dilakukan pemeriksaan

ANALISA

- Diagnosa : Bayi Ny. A umur 6 hari neonatus cukup bulan dalam keadaan normal
- Masalah : bayi gumoh
- Kebutuhan : Mengajarkan cara menyendawakan bayi

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
10.00 WIB	- Menjelaskan kepada ibu bahwa kondisi bayi nya normal berdasarkan hasil tanda-tanda vital Evaluasi : Ibu mengerti mengenai hasil pemeriksaan - Memberikan pelajaran kepada ibu mengenai cara membuat bayi bersendawa	 Mhs. Hidayatul

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	dengan memegang bayi dan mendekatkan dada bayi ke dada kiri atau kanan ibu, sambil memberikan tepukan lembut pada punggung bayi hingga bayi mengeluarkan sendawa. Evaluasi : ibu mengertidan mampu mempraktekkannya	
	3. Menjaga kehangatan bayi dengan dapat mengganti pakaian bayi secara teratur ketika basah atau kotor, serta menjauhkan bayi dari jendela atau paparan langsung udara dingin. Evaluasi : ibu mengerti dan paham mengenai penjelasan tersebut	
	4. Disarankan untuk memberikan air susu ibu (ASI) secara teratur kepada bayi, setidaknya setiap 2 jam atau sesuai kebutuhan, serta melanjutkan pemberian ASI selama 6 bulan tanpa memberikan makanan atau minuman tambahan apapun.. Evaluasi : ibu mengerti mengenai penjelasan tersebut	
	5. Memberikan informasi dan menjelaskan kepada ibu dan keluarga mengenai gejala bahaya pada bayi baru lahir, seperti penolakan menyusui, peningkatan suhu tubuh hingga menggigil, perdarahan pada tali pusat, dan ketidakmampuan bayi untuk buang air besar dalam waktu 24 jam terakhir. Evaluasi : ibu mengerti mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir.	
	6. Menjelaskan mengenai perawatan tali pusat dengan menjaga agar tetap kering dan tanpa ditambahkan bahan apapun. Ibu juga disarankan untuk menunggu hingga talipusat lepas dengan sendirinya sebelum menghentikan perawatan. Meskipun talipusat sudah lepas, disarankan untuk terus memperhatikan bagian pusat yang mungkin masih lembab, dengan tujuan mencegah terjadinya infeksi atau perdarahan. Evaluasi : ibu mengerti dengan penjelasan tersebut.	

KUNJUNGAN KE-TIGA PADA NEONATAL (KN 3)

Hari/Tanggal/ Jam/ Tempat	SOAP	Paraf
Selasa, 10 Oktober 2023, Jam 16.00 WIB Dirumah Ny.A (Bawuran II RT 06)	Subjektif : Ibu mengatakan sudah bisa menyendawakan bayinya, tali pusat sudah puput bayi usia 7 hari dan bayi sering rewel dan terbangun beberapa hari ini Objektif : (b) Pemeriksaan umum Keadaan Umum : Baik Berat Badan : 3.400 gram Tanda– tanda Vital Nadi : 112×permenit Pernapasan : 42×permenit Suhu : 36,3° C Kulit : tidak kuning, tidak edema Abdomen : pusat sudah puput dan bersih, tidak kembung, tidak edema, tidak hematoma Ekstremitas : gerakan aktif, tidak edema 2. Pemeriksaan Penunjang Tidak dilakukan pemeriksaan penunjang Analisa : By. Ny.A Umur 27 hari dengan neonatus normal Masalah : Bayi sering rewel dan terbangun Kebutuhan : Melakukan teknik pijat bayi Penatalaksanaan 1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bayi dalam batas normal - Evaluasi : Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan. 2. melakukan pijatan bayi untuk meningkatkan efektifitas tidur bayi, menstimulasi motorik dan oenambahan berat badan bayi - evaluasi : ibu bersedia bayinya untuk dipijat 3. menganjurkan memberi ASI sesering mungkin pada bayi minimal tiap 2 jam atau sesuai kebutuhan dan menyusui bayinya selama 6 bulan tanpa makanan atau minuman tambahan apapun. - Evaluasi : ibu mengerti mengenai penjelasan tersebut 4. Menjaga kehangatan bayi dengan mengganti pakaian bayi bila basah dan kotor, tidak menempatkan bayi didekat	 Mhs. Hidayatul
Jam 10.30 WIB		

Hari/Tanggal/ Jam/ Tempat	SOAP	Paraf
	jendela atau langsung terpapar udara dingin Evaluasi : ibu mengerti dan paham mengenai penjelasan tersebut 5. memberikan KIE mengenai imunisasi pada bayi melalui buku KIA bahwa bayi Ny.A sudah boleh diberikan imunisasi BCG untuk mencegah dan memberikan antibodi terhadap virus tuberkulosis Evaluasi : ibu mengerti dan akan imunisasi anaknya di PMB Emi Narimawati tanggal 11 oktober 2023	

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA